

SAM DAILY

China Menarik Uang dari Sistem Perbankan



SEE PAGE 04 FOR IMPORTANT DISCLAIMERS



PBOC Menarik Uang dari Sistem Perbankan China

China menarik uang tunai yang beredar di sistem perbankannya selama lima bulan berturut-turut, di tengah kewaspadaan terhadap pelanggaran moneter karena depresiasi yuan yang meningkat. Bank Sentral China atau People's Bank of China (PBOC) menarik uang tunai senilai 3 miliar yuan (\$414 juta) melalui fasilitas pinjaman jangka menengah pada hari Senin. Pada saat PBOC mempertahankan suku bunga pinjaman kebijakan satu tahun di 2,5%, di tengah berlangsungnya Rapat Pleno Ketiga di Beijing. Sembilan analis yang disurvei Bloomberg memperkirakan suku bunga tidak akan berubah dan para ekonom sebagian besar memperkirakan MLF satu tahun akan dihapuskan. Pihak berwenang menghadapi tugas yang semakin sulit dalam mengelola risiko ekonomi dan menghadapi perbedaan kebijakan dari AS, di mana taruhan penurunan suku bunga bergeser bolak-balik karena inflasi tetap tinggi. Keputusan untuk mempertahankan suku bunga menunjukkan kekhawatiran bahwa pelanggaran moneter baru dapat semakin melemahkan yuan dan memperburuk pelarian modal, mengingat kesenjangan yang sudah lebar antara imbal hasil AS dan RRT. Para analis memperkirakan bank sentral akan menawarkan 90 miliar yuan pinjaman MLF dengan 103 miliar yang jatuh tempo di bulan Juli, menurut estimasi median para analis yang membuat perkiraan tentang volume. (Bloomberg)

21 Perusahaan Masuk Daftar Antrian IPO di Semester 2

Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat terdapat setidaknya sebanyak 21 perusahaan telah masuk dalam daftar antrean penawaran umum perdana saham atau initial public offering (IPO), hingga 12 Juli 2024. Direktur Penilaian Perusahaan BEI I Nyoman Gede Yetna menyampaikan, mayoritas perusahaan yang tengah antre IPO tersebut berasal dari sektor usaha Consumer-Non Cyclical atau penyedia barang pokok dan jasa fundamental yang tak terpengaruh siklus ekonomi. "Samapi dengan 12 Juli 2024 telah tercatat 32 perusahaan yang mencatatkan saham di BEI dengan dana dihimpun sebanyak Rp4,93 triliun," ujar Nyoman, Senin (15/7/2024). Secara terperinci, total perusahaan Consumer-Non Cyclical tercatat berjumlah 7 perusahaan atau setara 33,3%. (Bloomberg)

FBI Menyelidiki Motif Ancaman Usai Penembakan Trump

FBI mengatakan pria bersenjata yang melepaskan tembakan di acara kampanye Donald Trump di Pennsylvania tampaknya bertindak sendiri, dan saat ini tidak ada ancaman terhadap keamanan publik. Direktur Biro Investigasi Federal Christopher Wray mengatakan dalam pengarahannya dengan wartawan pada Minggu (14/07/2024) bahwa FBI telah mengerahkan "kekuatan penuh" untuk melakukan penyelidikan. Para pejabat FBI mengatakan mereka akan terus menyelidiki aksi penembakan tersebut "secara agresif", dan akan fokus untuk menghindari potensi ancaman saat Konvensi Nasional Partai Republik di Milwaukee serta Konvensi Nasional Partai Demokrat di Chicago digelar bulan depan. (Bloomberg)

Zelenskiy Mengunjungi Irlandia Setelah Pertemuan NATO

Presiden Ukraina Volodymyr Zelenskiy melakukan kunjungan mendadak ke Irlandia dalam perjalanan kembali dari KTT NATO di Washington untuk bertemu dengan Perdana Menteri Simon Harris. "Kami membahas dukungan untuk Ukraina, kerja sama dalam penghapusan ranjau dan keamanan siber, serta anak-anak yang dideportasi secara ilegal," kata Zelenskiy dalam sebuah posting di platform "X" setelah pertemuan di Bandara Shannon. Itu adalah pertemuan bilateral pertama di tanah Irlandia antara Zelenskiy dan Harris, yang memimpin Irlandia sejak April. Keduanya juga berbicara di sela-sela KTT Perdamaian Ukraina di Swiss pada bulan Juni. Irlandia telah memberikan €250 juta (US\$273 juta) bantuan militer tidak membatasi kepada Ukraina. (Bloomberg)

MARKET REVIEW

Kemarin IHSG ditutup menguat sebesar 27 poin (+0.37%) ke level 7,327.6. Padautupan kemarin, asing melakukan net buy sebesar USD 97.0 Juta, sehingga secara YTD asing telah membukukan net sell sebesar USD -168.6 Juta. Sementara itu dari bursa AS, EIDO ditutup menguat sebesar 0.2 poin (+1.1%) ke level 20.5. Dari pasar obligasi, imbal hasil SUN dengan tenor 10 tahun turun sebesar 5.8 bps menjadi 6.944%, dimana kepemilikan asing berada di level Rp 813.2 triliun. US Treasury 10 tahun sebagai global benchmark turun ke level 4.183%, dibandingkan posisi sebelumnya di level 4.21%. Di lain sisi, persepsi risiko Indonesia cenderung memburuk, yang ditandai oleh kenaikan CDS 5 tahun yang naik sebesar 0.2 bps ke level 70.8. Rupiah ditutup menguat 0.4% terhadap dolar AS ke posisi Rp 16,138 per dolar AS, berlawanan dengan NDF rupiah satu bulan yang ditutup melemah 0.0% ke posisi Rp 16,115.

Daily Performance, 12/Jul/2024

Mutual Fund	Price	ID	YTD	IY
Simas Saham Unggulan	1,319.27	0.21%	1.15%	-1.32%
Simas Syariah Unggulan	657.28	0.10%	5.83%	2.48%
Simas Danamas Saham	1,927.20	0.00%	7.80%	16.33%
Simas Saham Maksima	969.36	0.27%	-1.61%	-5.25%
Indeks Simas Sri-Kehati	1,189.41	0.84%	-3.18%	-4.14%
Simas Satu	7,280.32	-0.13%	-4.03%	-5.89%
Danamas Stabil	4,681.40	0.02%	2.99%	5.62%
Simas Danamas Instrumen Negara	2,697.41	0.20%	0.26%	1.42%
Danamas Rupiah Plus	1,725.90	0.01%	2.53%	4.58%
Simas Pendapatan Optima	1,013.41	0.02%	3.06%	5.79%



Currency	Rate	ID	YTD	IY
USDIDR	16,138.00	-0.35%	4.81%	7.03%
EURIDR	17,551.79	-0.01%	2.99%	5.59%
GBPIDR	20,853.73	0.10%	6.17%	6.93%
AUDIDR	10,934.90	-0.11%	4.10%	8.45%
CNYIDR	2,225.60	-0.26%	2.62%	5.79%
HKDIDR	2,066.96	-0.33%	4.85%	7.35%
JPYIDR	101.38	1.14%	-6.87%	-6.12%
SGDIDR	12,011.50	0.00%	2.87%	6.60%

Daily Indicator	Last	ID	YTD	IY
ID Yield 5 yr (%)	6.85	-0.64%	6.30%	16.18%
ID Yield 10 yr (%)	6.94	-0.83%	7.16%	12.11%
UST 10 yr (USD)	5.04	-1.41%	4.65%	0.54%
Brent Oil (USD/Barrel)	85.03	-0.43%	10.37%	6.14%
Newcastle Coal (USD/Metric Ton)	133.85	0.07%	-8.57%	3.72%
Nickel (USD/Metric Ton)	16,579.10	0.25%	0.88%	-22.89%
CPO (MYR/Metric Ton)	3,970.00	-0.87%	8.41%	3.20%
Wheat (USD/Bushel Mark)	538.00	-2.93%	-14.33%	-13.40%

Benchmark	Price	ID	YTD	IY
JCI Index	7,327.58	0.37%	0.75%	7.63%
ISSI Index	218.71	0.13%	2.85%	6.31%
LQ45 Index	920.38	0.55%	-5.17%	-3.93%
IDX30 Index	458.40	0.56%	-7.43%	-7.80%
Sri Kehati Index	408.96	0.85%	-6.32%	-7.27%
Infovesta Balanced Index	6,762.42	0.28%	-1.11%	-2.33%
Infovesta Fixed Income Index	4,661.45	0.12%	1.18%	1.79%
BINDO Index	285.16	0.54%	-2.70%	-3.38%
Infovesta Money Market Index	1,694.08	0.01%	2.44%	4.39%
Infovesta Fixed Income Index	4,661.45	0.12%	1.18%	1.79%



DISCLAIMER

Materi ini diterbitkan oleh PT Sinarmas Asset Management, PT Sinarmas Asset Management telah diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Pendapat PT Sinarmas Asset Management, yang diperoleh dari sumber yang dianggap dapat dipercaya, namun PT Sinarmas Asset Management dan afiliasinya tidak dapat menjamin keakuratan dan kelengkapan atas informasi yang ada. PT Sinarmas Asset Management beserta karyawan dan afiliasinya, secara tegas menyangkal setiap dan semua tanggung jawab atas representasi atau jaminan, tersurat maupun tersirat di sini atau kelalaian dari atau atas kerugian apa pun yang diakibatkan dari penggunaan materi ini atau isinya atau sebaliknya. Pendapat yang diungkapkan dalam materi ini adalah pandangan kami saat ini dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Kinerja masa lalu tidak menjamin/mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang.

